

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian ini yang berlokasi pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Jl. MT. Haryono, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

#### **B. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif, menurut Sugiyono (2012), data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini peneliti menggunakan angket/kuisisioner sebagai metode pengumpulan data pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan pertama kali oleh peneliti pada variabel yang tertarik untuk diteliti untuk tujuan spesifik pada penelitian (Uma Sekaran, 2013). Data primer yang didapatkan pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup yang ditunjukkan untuk 94 orang sebagai responden pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

## C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pegawai kantor Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 123 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Teknik yang kami ambil dalam penelitian ini adalah teknik *Probability Samplin* yaitu *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama pada populasi untuk dijadikan sampel, teknik ini juga diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.

Penentuan menurut Sugiono, dapat dihitung menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

$N$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$E$  = *Error Level* (tingkat kesalahan), pada penelitian ini digunakan taraf error 5% (0,05)

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 123 orang dan taraf kesalahan dasar 5% (0,05), maka besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{123}{1 + 123 (0,05)^2}$$

$$N = \frac{123}{1 + 123 (0,0025)}$$

$$= 94 \text{ orang}$$

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 123 orang dan taraf kesalahan sebesar 5% (0,05), maka besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 94 orang.

#### **D. Devinisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing– masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator– indikator yang membentuknya. Indikator– indikator yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel independen menurut Sugiyono (2013), merupakan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel depeden (terikat). Dalam penelitian ini terdapat variabel independen atau variabel bebas yaitu Lingkungan Kerja (X) adalah sebagai berikut :

##### **1. Variabel Independen (X)**

Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu Lingkungan Kerja (X), Menurut Danang Sunyoto (2012) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan, musik, penerangan dan lain-lain.

Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel terikat yaitu Kepuasan Kerja (Y) adalah sebagai berikut :

##### **2. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Kerja (Y), Handoko (1992), dalam Edy Sutrisno (2019), mengemukakan kepuasan

kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi para karyawan memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Ini tampak dalam sikap positif karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi di lingkungan kerja.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja (X) dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (Y).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Kode	Skala
Lingkungan Kerja (X)	✓ Hubungan Pegawai	LK 1	Menggunakan skala
	✓ Suasana Kerja	LK 2	likert 1-5 untuk
	✓ Tersedianya Fasilitas Kerja	LK 3	menunjukkan pendapat responden sangat tidak
	✓ Keamanan (Danang Sunyoto, 2012)	LK 4	setuju sampai sangat setuju
Kepuasan Kerja (Y)	✓ Psikologis	KK 1	Menggunakan skala
	✓ Sosial	KK 2	likert 1-5 untuk
	✓ Fisik	KK 3	menunjukkan pendapat
	✓ Finansial (Edy Sutrisno, 2010)	KK 4	responden sangat tidak setuju sampai sangat setuju

### 3. Sub Indikator Variabel Lingkungan Kerja

- a. Indikator hubungan pegawai adalah satu faktor yang dapat mempengaruhi pegawai tetap tinggal dalam suatu organisasi adalah adanya hubungan yang harmonis diantara rekan kerja. Hubungan rekan kerja yang harmonis dan kekeluargaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Terkait keharmonisan antar pegawainya.
- b. Indikator suasana kerja adalah bagaimana setiap pegawai selalu menginginkan suasana kerja yang menyenangkan, suasana kerja yang nyaman meliputi cahaya atau penerangan yang jelas, serta keamanan di dalam bekerja. Karena berawal dari kenyamanan pegawai tersebut maka dapat meningkatkan semangat kerja. Terkait kondisi udara untuk menunjang produktivitas kerja.
- c. Indikator tersedianya fasilitas kerja adalah peralatan yang digunakan untuk mendukung kelancaran kerja sudah lengkap atau mutakhir. Tersedianya fasilitas kerja yang lengkap, walaupun tidak baru merupakan salah satu penunjang proses kelancaran dalam bekerja. Terkait kelengkapan fasilitas kerja.
- d. Indikator keamanan adalah dimana lingkungan kerja dengan rasa aman akan menimbulkan ketenangan dan kenyamanan, dimana hal ini akan dapat memberikan dorongan semangat untuk bekerja. Terkait rasa aman dalam melakukan aktifitas pekerjaan.

#### 4. Sub Indikator Variabel Kepuasan Kerja

- a. Indikator psikologis adalah merupakan faktor yang berhubungan dengan kejiwaan karyawan, yang meliputi minat, ketenteraman dalam kerja, sikap terhadap kerja, bakat dan keterampilan. Terkait kepuasan kerja terhadap beban pekerjaan yang diterima;
- b. Indikator sosial adalah merupakan faktor yang berhubungan dengan interaksi sosial antara karyawan maupun karyawan dengan atasan. Terkait rekan kerja baik sesama pegawai atau dengan atasan yang memberi nasehat serta dukungan;
- c. Faktor fisik adalah merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik karyawan, meliputi jenis pekerjaan, pengaturan waktu dan waktu istirahat, perlengkapan kerja, keadaan ruangan, suhu, penerangan, pertukaran udara, kondisi kesehatan karyawan, umur dan sebagainya. Berupa fasilitas yang disediakan sebagai penunjang produktivitas dalam bekerja;
- d. Faktor finansial adalah merupakan faktor yang berhubungan dengan jaminan serta kesejahteraan karyawan, yang meliputi sistem dan besarnya gaji, jaminan sosial, macam-macam tunjangan, fasilitas yang diberikan, promosi dan sebagainya. Gaji yang diterima sesuai dengan beban kerja serta tanggung jawab pegawai.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif sendiri merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa alat yaitu salah satunya kuisisioner yang diberikan kepada beberapa responden terpilih dimana kuisisioner itu diambil menggunakan google form.

Sumber data yang penulis gunakan pada penelitian ini merupakan data primer. Menurut Sugiyono (2016) Data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh dari hasil kuisisioner penelitian yang telah disebar kepada beberapa responden.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dikarenakan adanya pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), sebagian besar pegawai diwajibkan bekerja dari rumah atau *Work Form Home* (WHF) oleh karena itu penyebaran kuisisioner tidak bisa dilakukan dengan mendatangi lokasi yang berada di Dinas Perkebunan Provinsi maupun kantor-kantor UPTD, maka penyebaran kuisisioner harus menggunakan aplikasi *google form* agar penelitian tetap dapat dilaksanakan. Kuisisioner menggunakan aplikasi *google form* agar penelitian tetap dapat dilaksanakan. Kuisisioner menggunakan aplikasi *google form* ini disebar melalui group-group whatsapp pegawai PNS dan Non-PNS.

Kuisisioner yang diberikan kepada responden bersifat tertutup yaitu data berupa pernyataan mengenai lingkungan kerja dan kepuasan kerja dengan menggunakan skala penilaian *Linkert* yang berisikan lima tingkatan pilihan



jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap pernyataan yang dikemukakan.

**Tabel 3.2 Skala Likert**

Skala penilaian Kepemimpinan Laissez-Faire dan Budaya Organisasi

Skor	Kategori
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat setuju

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Validitas dan Reabilitas Instrumen**

Untuk menunjang proses analisis maka alat pengukur data harus terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya.

#### **a. Analisis rentang skala**

Analisis rentang skala digunakan untuk mengetahui stress kerja kelompok dan komitmen pegawai pada pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Rentang skala digunakan untuk mengetahui tingkat jawaban dari para pegawai yang berhubungan dengan kondisi yang dirasakan pegawai di instansi tersebut. Dalam penelitian ini untuk

mencari rata-rata dari setiap jawaban responden guna untuk memudahkan menilai dari rata-rata tersebut, maka dapat menggunakan interval untuk menentukan panjang kelas, dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

Dimana :

P : Panjang Kelas Interval

Rentang : Data terbesar – Data terkecil

Banyak kelas : 5

Berdasarkan rumus diatas, maka untuk panjang kelas interval adalah :

**Tabel 3.3 Analisis Rentang Skala**

Kategori	Skor
Sangat Rendah	1,00 - 1,79
Rendah	1,80-2,59
Cukup	2,60-3,39
Tinggi	3,40-4,19
Sangat Tinggi	4,20-5,00

b. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita

mengkorelasikan skor item dengan total item - item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,5 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,5 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

c. Uji Reliabilitas

Arikunto (2016) sebagai salah satu bagian dalam persyaratan tes, reliabilitas memiliki hubungan dengan masalah kepercayaan. Sebuah tes dikatakan reliabel, jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap walaupun diberikan berkali-kali. Dengan kata lain hasil tersebut menunjukkan kejelasan atau ketetapan. Pengujian reliabilitas setiap variabel dilakukan dengan *Cronbach Alpha Coeficient* menggunakan bantuan softwaren SPSS 25. Data yang diperoleh akan dapat dikatakan reliable apa bila nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

**2. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Penelitian ini memilih teknik analisis dengan regresi linier sederhanakarena sesuai dengan kerangka fikir yang telah di tentukan sebelumnya, yaitu hanya menguji dua variabel yaitukompensasi dan kepuasan kerja, sehingga teknik analisis yang harus digunakan adalah regresi linier sederhana. Untuk analisis regresi sederhana akan digunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data hasil penelitian.

Penelitian ini juga dapat berdasarkan pada panduan pendapat dari para ahli yaitu Jika dirumus secara manual tanpa bantuan aplikasi, rumus menentukan regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2016), dapat dilihat pada rumus dibawah adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat yang akan diprediksi

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel Bebas yang memiliki nilai tertentu

### 3. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini memiliki beberapa cara atau urutan dalam menentukan dugaan sementara atau hipotesis pada sebuah penelitian yaitu dengan beberapa cara sebagai berikut:

#### a. Membuat Garis Regresi Sederhana

Pertama yang dilakukan adalah membuat membuat garis sederhana pada sebuah penelitian, dapat dilihat berdasarkan penelitian Usman (2011), yang menyebutkan bahwa, apabila nilai  $b =$  positif, maka variabel Y akan mengalami sebuah kenaikan atau pertumbuhan, sebaliknya jika nilai  $b =$  negatif, maka variabel Y akan mengalami sebuah penurunan.

#### **b. Menentukan Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis**

Untuk menentukan sebuah hipotesis penelitian, yaitu dengan mengetahui apakah sebuah hipotesis atau dugaan sementara dapat diterima atau tidak diterima adalah dengan menentukan nilai signifikansi, taraf signifikansi pada penelitian ini adalah mengambil tingkat kesalahan sebesar 5% maka dapat dikatakan taraf signifikansi pada penelitian ini adalah sebesar 0,05 jika hasil uji regresi nanti akan menghasilkan nilai signifikansi  $t \leq 0,05$  maka hipotesis diterima yaitu kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai, namun apabila nilai signifikansi  $t \geq 0,05$  maka hipotesis ditolak yang berarti kompensasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai.

#### **c. Melakukan Uji T Penelitian**

Untuk melakukan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas atau independen variabel kompensasi, terhadap kepuasan kerja pada instansi. Dimana:  $b$  = Koefesien regresi,  $s_b$  = Standar deviasi dari variable bebas. Jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ , maka pernyataan  $H_0$  diterima dan pernyataan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antarakompensasi terhadap kepuasan kerja. Jika  $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang negatif antara kompensasi terhadap kepuasan kerja.

Setelah mendapatkan hasil perhitungan uji T maka untuk mengukur

seberapa kuat sebuah korelasi pada variabel kreativitas kerja terhadap kinerja karyawan, dibuatlah sebuah kriteria korelasi variabel yang dikutip berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2012) untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan yang terjadi antar variabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Interval Koefisien Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja**

Interval	Keterangan
0–0,25	Korelasi sangat lemah
$\geq 0,25 - 0,5$	Korelasi cukup
$\geq 0,5 - 0,75$	Korelasi kuat
$\geq 0,75 - 1$	Korelasi sangat kuat

Sumber: Sugiyono 2012

#### 4. Analisis Korelasi

##### a. Analisis Kolerasi Parsial Person Product Moment

Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dihitung dengan koefisien korelasi. Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier) adalah kolerasi Person Product Moment menurut Sugiyono 2016 bahwa:

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien kolerasi person

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

n = Banyaknya sampel

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai  $r$  dapat bervariasi dari  $-1$  hingga  $+1$ , atau secara sistematis dapat ditulis menjadi  $-1 \leq r \leq +1$ . Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

- Bila  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , maka kolerasi antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
- Bila  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka kolerasi antara kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.
- Bila  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka kolerasi antara kedua variabel adalah kuat dan berlawanan, dikatakan negatif.

## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan bentuk kuadrat dari koefisien korelasi yang besarnya dinyatakan dalam bentuk persentase.

Menurut Suharsimi Arikunto 2013: Untuk melihat seberapa besar pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen

secara parsial, dilakukan perhitungan menggunakan rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi yang dikuadratkan

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *corporate social responsibility (CSR)* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang dinyatakan dalam persentase. Proses pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan bantuan *Statistic Program For Social Science (SPSS)*.